

ABSTRAK

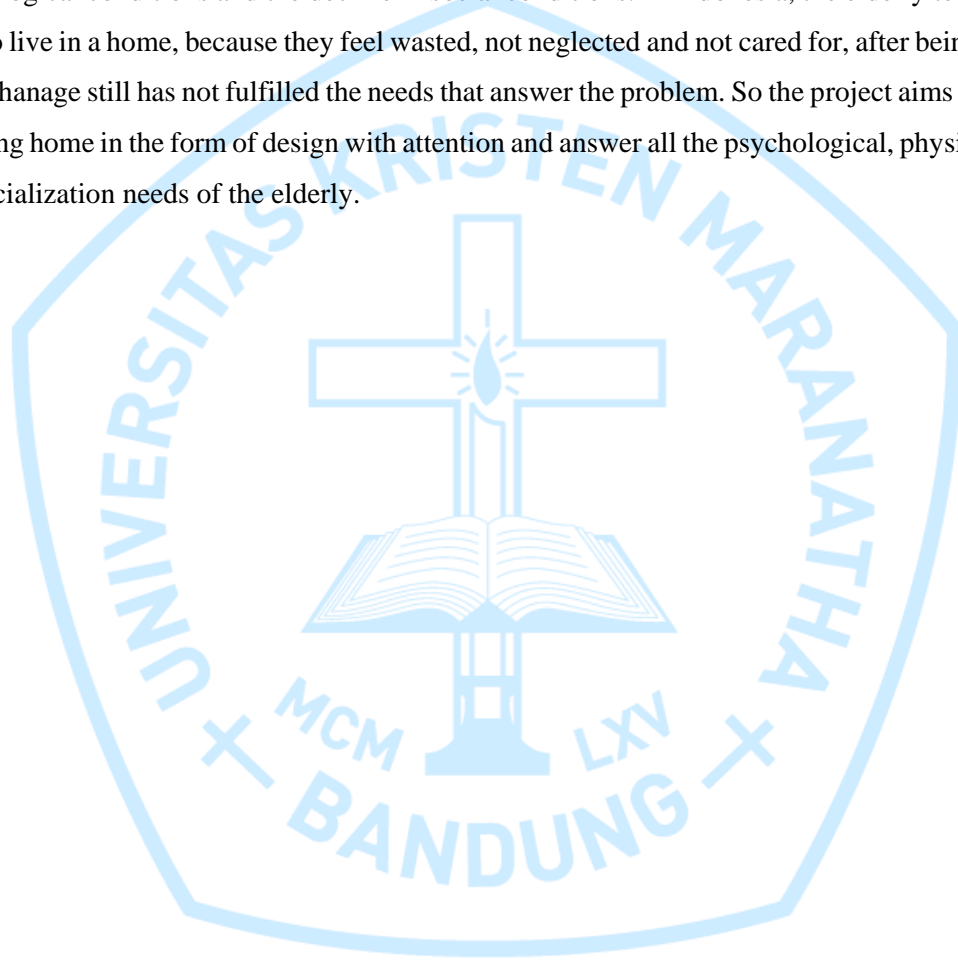
Seiring berjalannya waktu, para lanjut usia (lansia) mengalami penurunan kondisi fisik yang tidak sesuai dengan standar lansia, serta lansia cenderung memiliki tubuh lemah dan memiliki kesulitan dalam menjaga keseimbangan, sehingga dapat mengakibatkan kendala-kendala dan bahkan dapat mengalami kecelakaan seperti terjatuh. Perubahan fisik yang sering dialami oleh lansia yaitu gangguan penglihatan, hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Brawley (2005), masalah penurunan fungsi organ tubuh seperti penglihatan yang dipadukan dengan lingkungan yang tidak bersahabat, dimana lingkungan memiliki pencahayaan yang tidak memadai menjadi salah satu penyebab lansia jatuh. Oleh sebab itu, pada perancangan ini perlu memperhatikan kebutuhan pencahayaan untuk memenuhi kondisi visual lansia. Tujuan perancangan ini untuk memenuhi kebutuhan pencahayaan kamar tidur lansia di *Dorcas Elderly Care* dengan menerapkan enam kriteria pencahayaan yang baik dan memenuhi fungsi supaya mata lansia dapat melihat dengan jelas dan nyaman. Perancangan pencahayaan kamar tidur lansia di *Dorcas Elderly Care* akan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memahami lebih dalam permasalahan pencahayaan pada lansia yaitu dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan data literatur berupa beberapa teori yang sesuai dengan perancangan. Perancangan ini sesuai dengan standar kriteria pencahayaan pada kamar tidur lansia di *Dorcas Elderly Care*, yakni kualitas cahaya, distribusi kepadatan cahaya, pembatasan cahaya, arah pencahayaan, warna cahaya, dan bayangan cahaya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pencahayaan kamar tidur lansia di *Dorcas Elderly Care* telah menerapkan enam kriteria pencahayaan yang baik dan memenuhi fungsi, yakni menggunakan tingkat pencahayaan 440 lux dengan warna temperature 5.000 K atau *daylight* dan menghindari material poles mengkilap agar pembentukan bayangan tidak menyalu mata lansia.

Kata Kunci : Lansia, Pencahayaan, Terjatuh.



ABSTRACT

Wisma Manula Dorkas is an exclusive nursing home located on Jl. Kol. Masturi No. 591, Bandung. The project is designed to address issues that often occur among the elderly, especially in the orphanage. The problem in question is the decline in physical condition, the decline in psychological conditions and the decline in social conditions. In Indonesia, the elderly tend to not want to live in a home, because they feel wasted, not neglected and not cared for, after being traced the orphanage still has not fulfilled the needs that answer the problem. So the project aims to create a nursing home in the form of design with attention and answer all the psychological, physiological and socialization needs of the elderly.

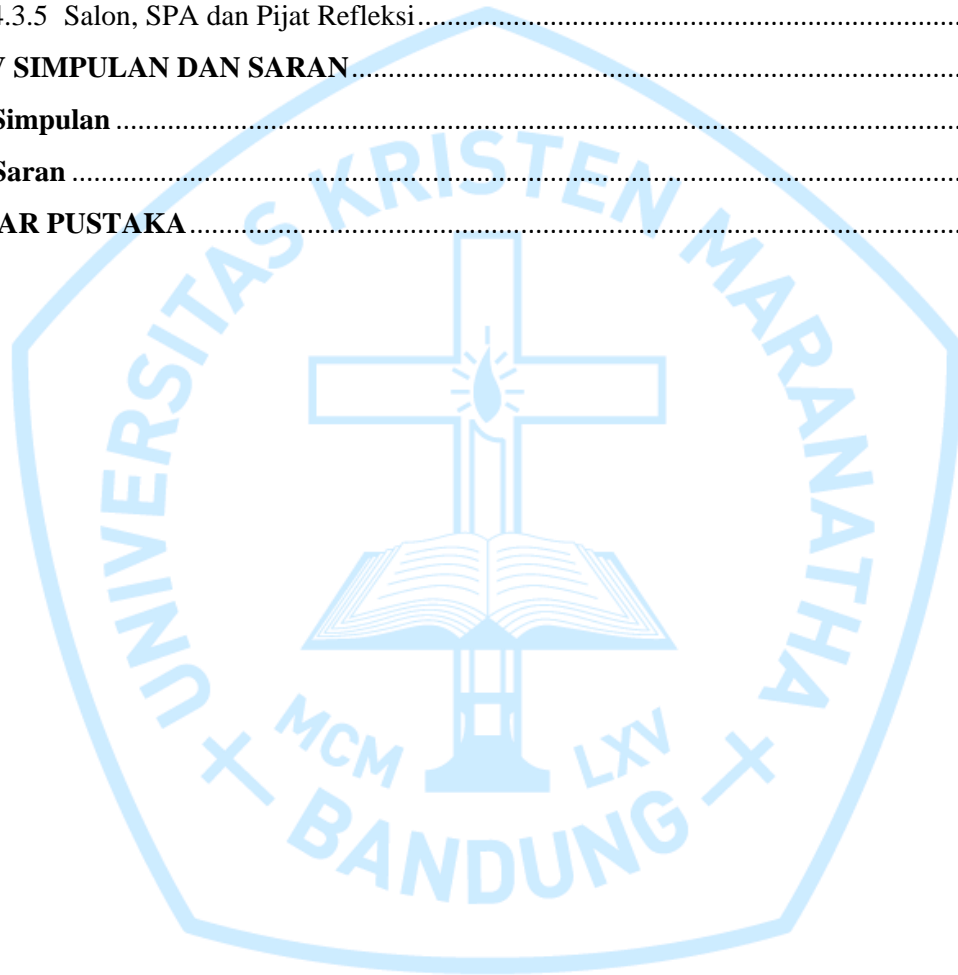


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Ide/gagasan Perancangan	13
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan	15
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II RESIDENTIAL CARE FOR ELDERLY PENSIONS DORCAS	19
2.1 Gambaran Umum Mengenai Lanjut Usia (Lansia)	19
<u>2.1.1</u> Pengertian Tentang Lanjut Usia (Lansia).....	19
<u>2.1.2</u> Kategori Lanjut Usia (Lansia).....	21
<u>2.1.3</u> Penurunan Kondisi pada Lansia.....	23
<u>2.1.4</u> Permasalahan Lansia.....	25
<u>2.1.5</u> Alternatif Tempat Tinggal bagi Lansia sebagai Pemenuhan Kebutuhan.....	26
2.2 Panti Wreda	28
<u>2.2.1</u> Fungsi dan Tujuan Panti Wreda.....	29
<u>2.2.2</u> Jenis – Jenis Panti Wreda Berdasarkan Kepemilikan.....	29
<u>2.2.3</u> Tipe – Tipe Panti Wreda.....	30
<u>2.2.4</u> Pelaku Kegiatan Panti Wreda.....	31
<u>2.2.5</u> Klasifikasi Kegiatan Panti Wreda.....	32
<u>2.2.6</u> Klasifikasi Fasilitas Panti Werdha.....	33
<u>2.2.7</u> Persyaratan Umum.....	33
<u>2.2.8</u> Prinsip – Prinsip Perancangan Panti Wreda.....	35
2.3 Prinsip Fasilitas Panti Wreda	39
2.4 Tinjauan Kenyamanan Bangunan Panti Wreda	41

2.4.1	Kenyamanan Sirkulasi	41
2.4.2	Kenyamanan Hubungan Antar Ruang	42
2.4.3	Kenyamanan Penglihatan.....	46
2.4.4	Kenyamanan dari Segi Getaran dan Kebisingan.....	47
2.5	Tinjauan Kenyamanan Ergonomi pada Panti Wreda	48
2.6	Hubungan Aktifitas Lansia, Masalah Lansia dan Kebutuhan Lansia	60
2.7	Studi Banding	61
2.7.1	Panti Sosial Tresna Wreda Budi Pertiwi.....	61
BAB III ANALISA DAN DESKRIPSI PERANCANGAN		79
3.1	Deskripsi Proyek	79
3.2	Analisis Fisik.....	80
3.2.1	Analisis Tapak & Lingkungan (<i>Site Analysis</i>)	80
3.2.2	Analisis Bangunan (<i>Building</i>).....	86
3.3	Analisa Fungsi	92
3.3.1	Identifikasi User.....	92
3.3.2	Struktur Organisasi dan <i>Job-Description</i>	92
3.3.3	<i>Flow Activity</i>	95
3.3.4	Kebutuhan Ruang.....	99
3.3.5	<i>Bubble Diagram</i>	104
3.3.6	Matriks	105
3.4	Ide Implementasi Konsep	106
3.4.1	Konsep Bentuk.....	107
3.4.2	Konsep Warna.....	107
3.4.3	Konsep Material.....	108
3.4.4	Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	109
3.5	Studi Image Perancangan Panti Werdha	110
BAB IV WISMA MANULA DORKAS		114
4.1	Konsep Desain	114
4.2	Perancangan General	119

4.3 Perancangan Area Khusus	120
<u>4.3.1 Resepsionis</u>	120
<u>4.3.2 Ruang Makan</u>	121
<u>4.3.3 Lounge</u>	122
<u>4.3.4 Kamar Lansia</u>	123
<u>4.3.5 Salon, SPA dan Pijat Refleksi</u>	124
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	126
5.1 Simpulan	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Manula di Indonesia.....	19
Gambar 2. 2 Penurunan Kondisi pada Lansia.....	23
Gambar 2. 3 Care Home for Elderly	28
Gambar 2. 4 Signage for Elderly	36
Gambar 2. 5 Standar Ukuran Handrail atau Railing	44
Gambar 2. 6 Standar Ukuran Koridor dan Gang	50
Gambar 2. 7 Standar Ukuran Tanjakan (Ramp)	51
Gambar 2. 8 Standar Ukuran Pintu untuk Difabel	51
Gambar 2. 9 Standar Ukuran Tangga.....	52
Gambar 2. 10 Standar Ukuran Tangga.....	52
Gambar 2. 11 Standar Ukuran Kamar Kecil untuk Difabel	53
Gambar 2. 13 Standar Ukuran WC untuk Difabel	55
Gambar 2. 13 Standar Ukuran Kamar Kecil untuk Difabel	55
Gambar 2. 14 Standar Ukuran Dapur untuk Difabel.....	56
Gambar 2. 15 Standar Ukuran Dapur Berdasarkan Segitiga Kerja.....	57
Gambar 2. 16 Peletakan Jendela	58
Gambar 2. 17 Lansia Ketika Melihat Ke Luar Ruangan.....	59
Gambar 2. 18 Layout PSTW Budi Pertiwi	64
Gambar 2. 19 Standar Jarak Koridor untuk Pengguna Kursi Roda	65
Gambar 2. 20 Sirkulasi Koridor PSTW Budi Pertiwi	66
Gambar 2. 21 Situasi WismaDi PSTW Budi Pertiwi.....	67
Gambar 2. 22 Situasi Kamar Mandi dengan Railing di PSTW Budi Pertiwi	68
Gambar 2. 23 Koridor di PSTW Budi Pertiwi	68
Gambar 2. 24 Area Laundry di PSTW Budi Pertiwi	69
Gambar 2. 25 Papan Nama Wisma Manula Dorkas	71
Gambar 2. 26 Jalan Masuk - Keluar Wisma Manula Dorkas	72
Gambar 2. 27 Fasade Wisma Manula Bethesda atau Gedung Pasif	72
Gambar 2. 28 Suasana Interior Wisma Bethesda atau Gedung Pasif.....	73
Gambar 2. 29 Ruang Makan dan Tempat Ibadah di Wisma Aktif.....	74
Gambar 2. 30 Koridor Kamar Manula Di Wisma Aktif	74
Gambar 2. 31 Ruang Berkumpul di Wisma Aktif.....	75
Gambar 2. 32 Fasade Gedung Gizi di Wisma Manula Dorkas	76
Gambar 2. 33 Suasana Dapur di Gedung Gizi	76
Gambar 2. 34 Suasana Dapur di Gedung Gizi	77
Gambar 2. 35 Suasana Gudang di Gedung Gizi	77
Gambar 2. 37 Fasade Gasebo di Wisma Manula Dorkas.....	78
Gambar 2. 36 Suasana di Gasebo.....	78

Gambar 3. 1 Site Wisma Pratista	79
Gambar 3. 2 Zonning Panti Wreda	106
Gambar 3. 4 Moodboard Art Deco Design	108
Gambar 3. 5 Lamo Art Deco Style	109
Gambar 3. 6 Ruang Rekreasi Wisma Manula Dorkas	110
Gambar 3. 7 Studi Image Ruang Rekreasi	110
Gambar 3. 8 Ruang Makan di PSTW Budi Pertiwi	110
Gambar 3. 9 Studi image Ruang Makan	110
Gambar 3. 10 Situasi Kamar Mandi dengan railing di PSTW Budi Pertiwi	111
Gambar 3. 11 Studi Image Kamar Mandi	111
Gambar 3. 12 Situasi Kamar Tidur di Wisma Manula Dorkas	111
Gambar 3. 13 Studi Image Kamar Tidur	111
Gambar 3. 14 Studi Image Area Senam	112
Gambar 3. 15 Studi Image Ruang Gym	112
Gambar 3. 16 Studi Image Lounge	113
Gambar 4. 1 Logo Wisma Manula Dorkas atau Dorcas Elderly Care	114
Gambar 4. 2 Penjabaran logo Wisma Manula Dorkas	115
Gambar 4. 3 Mind map elemen desain interior yang diperlukan oleh lansia	117
Gambar 4. 4 Mindmap elemen desain interior Art Deco	118
Gambar 4. 5 General Plan	119
Gambar 4. 6 Resepsionis	120
Gambar 4. 7 Ruang Makan	121
Gambar 4. 8 Area Resepsionis di gedung Lounge	122
Gambar 4. 9 Lounge	123
Gambar 4. 10 Sketsa Kamar Tidur Lansia	124
Gambar 4. 11 Pijat Refleksi	125



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Lansia.....	21
Tabel 2. 2 Hubungan Aktifitas, Masalah Lansia dan Kebutuhan Pemulihan	60
Tabel 2. 3 Hubungan Aktifitas, Masalah Lansia dan Kebutuhan Pemulihan	60
Tabel 2. 4 Tabel Fasilitas PSTW Budi Pertiwi	64
Tabel 2. 5 Tabel Perhitungan Dimensi Ruang Kumpul	65
Tabel 2. 6 Tabel Perbandingan Kebutuhan untuk Sirkulasi Antar Ruang	67
Tabel 2. 7 Tabel Perbandingan Kebutuhan untuk Sirkulasi Antar Ruang	67
Tabel 3. 1 Analisis Site Wisma Pratista, Bandung	85
Tabel 3. 2 Analisis Bangunan Wisma Pratista, Bandung.....	91
Tabel 3. 3 Tabel Kebutuhan Ruang Wisma Manula Dorkas	103
Tabel 3. 4 Bentuk Suasana Ruang	107
Tabel 3. 5 Konsep Warna.....	107
Tabel 3. 6 Konsep Material.....	109

